

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang berisi catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan sangat penting serta dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan baik internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan untuk mengambil keputusan. Ada beberapa unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan yaitu aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja terdapat dalam laporan laba rugi adalah laba/rugi dan beban.

Bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan arus kas. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut dan arus kas dapat dilihat melalui aspek aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya terutama melalui saham adalah karena perasaan aman akan

investasi dan *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Oleh karena itu, dengan melihat laporan keuangan dari pelaporan keuangan, investor berharap memiliki pengetahuan tentang kinerja dari perusahaan terutama dengan melihat komponen laba dan arus kas sehingga investor dapat mengambil keputusan dengan baik dan tepat untuk menanamkan dana atau uang mereka melalui saham atau tidak.

Ada beberapa unsur dari komponen laba yang sangat penting dan dapat menjadi pedoman dalam melihat kinerja di suatu perusahaan, antara lain laba bersih dan pajak kini (*current income tax*). Laba bersih adalah laba sebelum pajak dikurangi dengan beban pajak (*income tax*). Sedangkan pajak kini (*current income tax*) merupakan penjumlahan pajak non final dan pajak final. Laba bersih dan pajak kini (*current income tax*) menyediakan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menilai kinerja masa depan dan merupakan taraf ukur dari investor untuk menanamkan dananya terutama melalui saham di suatu perusahaan. Sedangkan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan.

Daniati (2006) menguji pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan dengan *expected return* saham

memperoleh kesimpulan bahwa arus kas dari aktivitas investasi, laba kotor, dan *size* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *expected return* saham. Susanto (2006) meenguji tentang relevansi nilai informasi laba dan aliran kas terhadap harga saham dalam kaitanya dengan siklus hidup perusahaa memperoleh bahwa harga saham dipengaruhi oleh laba, aliran kas operasi, aliran kas investasi dan aliran kas pendanaan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh komponen laporan laba kotor, laba bersih, income tax dan arus kas terhadap return saham. Dengan demikian, skripsi ini diberi judul “pengaruh laba bersih, pajak kini (*current income tax*) dan arus kas terhadap return saham”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian yang hendak dibahas yaitu :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah pajak kini (*current income tax*) berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah arus kas berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah laba bersih, pajak kini dan arus kas berpengaruh terhadap return saham?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh laba bersih terhadap return saham.
2. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pajak kini (*curent income tax*) terhadap return saham.
3. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh arus kas terhadap return saham.
4. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh laba bersih, pajak kini dan arus kas terhadap return saham.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis komponen laba (laba bersih dan pajak kini) dan arus kas yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya komponen laba (laba bersih dan pajak kini) dan arus kas dan dapat mengetahui pentingnya terhadap return saham.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh komponen laba (laba bersih dan pajak kini) dan arus kas terhadap return saham.